

**THE INFLUENCE OF COUNSELING ON INCREASING  
KNOWLEDGE AND ATTITUDE REGARDING THE  
ERADICATION OF MOSQUITO NESTS OF DENGUE FEVER IN  
THE COMMUNITY OF KUNTI VILLAGE, BUNGKAL DISTRICT,  
PONOROGO REGENCY**

Susiana Dewi Suryandari<sup>1</sup>, Sunaryo<sup>2</sup>, Mujiyono<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [susianadewi74@gmail.com](mailto:susianadewi74@gmail.com)

**ABSTRACT**

Dengue hemorrhagic fever is a disease caused by infection with the dengue virus transmitted by the *Aedes aegypti* mosquito. Kunti Village, which is the work area of the Bungkal Ponorogo Health Center, is an endemic village with the highest number of cases in the Bungkal District area. ABJ below 95%. One of the reasons is the covi-19 pandemic which has hampered DHF PSN counseling. This research is to increase people's knowledge and attitudes about PSN DHF with the lecture method. This study aims to determine the effect of counseling on increasing knowledge and attitudes in the people of Bungkal Ponorogo District

The type of research used was a quasi-experiment with a Post-test Only Control Design. Collecting data with a questionnaire to measure the level of knowledge and attitudes. The total population is 557 heads of families, the number of samples is 68 respondents consisting of 34 as controls or not given counseling and 34 given treatment or given counseling. The research data were carried out by an analytic test using the t test statistical test.

The results showed that there was an influence between the groups that were given counseling and those who were not given counseling ( $p=0.000$ ). There is a significant difference between the treatment and control groups in terms of knowledge and attitudes ( $p\ 0.000 < 0.05$ ). Knowledge and attitudes less than 0.05 means that  $H_a$  is accepted or there is an influence of counseling on increasing knowledge and attitudes towards PSN DHF in the people of Kunti Village, Bungkal Ponorogo district

It is recommended that the community after being given counseling can actively carry out PSN DHF independently, for health workers to monitor and mobilize PSN activities. For future researchers to conduct research by adding variables, namely community behavior in reducing DHF cases

Keywords: counseling, PSN DHF

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PEMBERANTASAN SARANG  
NYAMUK DEMAM BERDARAH DENGUE PADA MASYARAKAT DESA  
KUNTI KECAMATAN BUNGKAL KABUPATEN PONOROGO**

Susiana Dewi Suryandari<sup>1</sup>, Sunaryo<sup>2</sup>, Mujiyono<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Diploma IV Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [susianadewi74@gmail.com](mailto:susianadewi74@gmail.com)

**ABSTRAK**

Demam berdarah *dengue* merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue* ditularkan oleh nyamuk *aedes aegypti*. Desa Kunti merupakan wilayah kerja Puskesmas Bungkal Ponorogo merupakan desa endemis dengan jumlah kasus tertinggi di wilayah Kecamatan Bungkal. ABJ dibawah 95 %. Salah satu penyebabnya adalah pandemi covid-19 sehingga penyuluhan PSN DBD terhambat. Penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang PSN DBD dengan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada masyarakat Kecamatan Bungkal Ponorogo

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *Post-test Only Control Design*. Pengumpulan data dengan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap. Jumlah populasi sebanyak 557 kepala keluarga , jumlah sampel adalah 68 responden terdiri dari 34 sebagai kontrol atau tidak diberi penyuluhan dan 34 diberi perlakuan atau diberi penyuluhan. Data hasil penelitian dilakukan uji analitik menggunakan uji statistik *t test*.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara kelompok yang diberi penyuluhan dan tidak diberi penyuluhan ( $p=0,000$ ). Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kontrol pada aspek pengetahuan dan sikap (  $p 0,000 < 0,05$  ). Pengetahuan dan sikap lebih kecil dari 0.05 berarti  $H_0$  diterima atau ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap PSN DBD pada masyarakat Desa Kunti Kecamatan Bungkal Ponorogo

Disarankan pada masyarakat setelah diberi penyuluhan dapat secara mandiri aktif melakukan PSN DBD, bagi petugas kesehatan untuk melakukan pemantauan dan menggerakkan kegiatan PSN. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel yaitu perilaku masyarakat dalam menurunkan kasus DBD

Kata Kunci : penyuluhan, PSN DBD